



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Untuk merancang tata cahaya dalam film “Fajar” ini penulis harus mengetahui dengan betul bagaimana karakter Laura dalam film ini, sehingga penulis dapat mengetahui tata cahaya seperti apa yang dapat digunakan untuk menunjukkan karakter Laura dalam film ini. Dari analisis karakter yang telah dibuat penulis menunjukan sisi dominasi Laura dengan menggunakan teknik pencahayaan *low key*.

Dalam mencapai tujuan tersebut penulis menggunakan teknik *low key* dikarenakan teknik ini juga memiliki perbandingan antar *highlight* dan *shadow* yang sangat signifikan. Dalam menerapkan *low key* ke dalam konsep dominasi, penulis melakukan pembagian cahaya terhadap kedua karakter yaitu Laura dan Arif. Dalam pembagiannya dibagi menjadi dua yaitu sisi *highlight* dan *shadow*, dimana Laura akan berada di pada *highlight* untuk menunjukkan sisi dominasinya sedangkan Arif berada di bagian *shadow* untuk menunjukan dirinya terdominasi.

Dalam film “Fajar” ini penggunaan tata cahaya *low key* untuk memperlihatkan dominasi Laura terhadap Arif berhasil dan divisualisasikan. Terutama pada *scene* empat dan tiga belas, akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa adanya beberapa elemen pada film yang juga berperan untuk menunjukkan dominasi sebuah karakter. Sehingga dalam penerapan konsep seperti ini harus didukung oleh elemen lain agar semakin kuat.

5.2. Saran

Dalam pembuatan film seorang *director of photography* merupakan orang yang bertanggung jawab penuh atas visual sebuah film, oleh karena itu *director of photography* harus memiliki pandangan yang sama dengan *director* atau pun *art director*. Sehingga apa yang ingin disampaikan dalam film dapat tervisualisasikan dan tercapai dengan baik.

Bagi pembaca, penulis berharap dapat mengetahui bahwa elemen visual pencahayaan dapat memperlihatkan sebuah sifat karakter namun pencahayaan tidak bisa berdiri sendiri, karena masih banyak elemen visual lainnya yang mendukung untuk memperlihatkan sifat sebuah karakter, sehingga jika ingin menggunakan elemen cahaya untuk menunjukkan sebuah sifat karakter harus dibantu dengan elemen visual yang lainnya. Selain itu dengan adanya skripsi ini dapat menjadi bahan pembelajaran dan juga pengembang konsep dalam merancang sebuah visual terutama dalam penggunaan elemen pencahayaan.